

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek PPOK untuk mengatasi gangguan pertukaran gas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Kedua klien memiliki perbedaan data dalam data subjektif dan data objektif. Data subjektif yang berbeda penglihatan kabur, dan untuk data objektif yang berbeda yaitu gelisah. Pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua pada data subjektif dan objektif terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus, dimana dokumen subyek pertama Tn. D hanya terdapat 67% data mayor dan 67% data minor, sedangkan subyek kedua Tn, A terdapat 67% data mayor dan 45% data minor gangguan pertukaran. Adanya kesenjangan hasil yang didapat dikarenakan di Ruang ICU BRSUD Tabanan perawat belum menggunakan buku SDKI sebagai pedoman pengkajian.
2. Diagnosa keperawatan yang ditulis pada dokumen subyek pertama dan kedua sudah menerangkan *problem*, *etiology* dan *symptom*. Diagnosa yang dirumuskan pada dokumen subyek pertama dan kedua yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang

didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya dirumuskan 53% data dari perumusan diagnosa keperawatan.

3. Perencanaan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua terdapat lembar perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 42% data perencanaan keperawatan. Dimana terjadi kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di Ruang ICU BRSUD Tabanan yaitu perawat belum menggunakan pedoman buku SIKI yang digunakan untuk merencanakan tindakan keperawatan.
4. Implementasi pada dokumen yang dilakukan kepada subyek pertama dan kedua terdapat Implementasi yang tercatat pada dokumen subyek. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 42% data implementasi keperawatan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan, ini disebabkan karena pendokumentasian evaluasi keperawatan di ruangan tidak menggunakan indikator kriteria hasil berdasarkan SLKI, tetapi menggunakan format SOAP. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 71% evaluasi keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan PPOK dengan gangguan pertukaran gas sebagian besar asuhan keperawatan terdapat kesenjangan sehingga disarankan :

1. Bagi perawat

Pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan intervensi dari SIKI, implementasi keperawatan dari setiap tindakan sudah didokumentasikan dengan baik sebagai validitas dokumen dan bukti bahwa tindakan sudah dilakukan. Evaluasi keperawatan semua indikator yang ada pada SLKI seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan. Pedoman SDKI sebagai standar diagnosa keperawatan terbaru dan hasil penelitian sebagai pedoman memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini belum sempurna, maka perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian.